



# **PERJANJIAN KINERJA**

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN  
TAHUN 2018**

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN**

Jl. Imam Bonjol No. 44 Pariaman

Telp. ( 0751 ) 92202, 91012 Fax : ( 0751 ) 91012

[www.pariamankota.go.id](http://www.pariamankota.go.id)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah Subbahanahuwata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja serta Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka kepada Penyelenggara Negara diminta untuk menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja secara berjenjang. Sebagai tindak lanjutnya, Pemerintah Kota Pariaman telah menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018 ini, menyajikan informasi pencapaian Indikator Kinerja Organisasi Perangkat Daerah yang mengacu kepada RPJMD Kota Pariaman Tahun 2013-2018, Renstra Organisasi Perangkat Daerah serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh pimpinan masing-masing unit kerja. Penyajian informasi pencapaian target kinerja dalam laporan tersebut, telah diupayakan serasi dan selaras dengan target kinerja pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pariaman Tahun 2013 – 2018.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 ini memuat data-data sasaran, indikator kinerja, target, program dan jumlah anggaran untuk tahun 2018, yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan sasaran dan indikator kinerja tersebut sesuai bidang tugasnya masing-masing.

Akhirnya, Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 ini. Semoga Perjanjian Kinerja ini dapat menjadi pedoman bagi semua pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya.

Pariaman, Februari 2018  
**WALIKOTA PARIAMAN**  
  
**MUKHLIS R**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan instansi yang lebih tinggi memberikan tugas kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja sehingga terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Masing-masing unit kerja diwajibkan menyusun perjanjian kinerja setiap awal tahun anggaran. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang akan dicapai pada setiap tahunnya dirangkum dalam Perjanjian Kinerja yang disusun dalam bentuk Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Perjanjian Kinerja ini adalah :

1. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur ;
2. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur ;
3. sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan atau kemajuan kinerja penerima amanah ; dan
4. sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 mencakup pencapaian sasaran strategis Pemerintah Daerah yang dijabarkan dalam

indikator - indikator kinerja beserta target-target yang akan dicapai pada tahun ini, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2013 – 2018 serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota Pariaman Tahun 2013-2018.

Perjanjian Kinerja ini juga didukung dengan Perjanjian Kinerja Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD), yang mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian ruang lingkup Perjanjian Kinerja SOPD ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama, yaitu program-program yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang akan dicapai SOPD pada tahun 2018, dalam rangka pencapaian Visi dan Misi pada Rencana Strategis Pemerintah Kota Pariaman.

#### **D. Format Perjanjian Kinerja**

Secara umum Perjanjian Kinerja memuat:

##### **1. Pernyataan Perjanjian Kinerja;**

Merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu.

##### **2. Lampiran Perjanjian Kinerja berisi**

###### **a. *Sasaran strategis***

Sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu satu tahun.

###### **b. *Indikator kinerja***

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan. Indikator Kinerja menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, indikator kinerja dapat berupa hasil (*outcome*) dari suatu program yang merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh SOPD ataupun keluaran (*output*) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan indikator kinerja program.

**c. Target kinerja**

Target kinerja merupakan ukuran kuantitatif dari setiap indikator kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun tertentu.

**d. Jumlah anggaran yang dialokasikan**

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk mewujudkan sasaran tersebut, didasarkan pada dokumen anggaran yang telah disetujui.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, tujuan, ruang lingkup, format dan sistematika Perjanjian Kinerja

**BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH**

Berisikan Visi, Misi dan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

**BAB III PERJANJIAN KINERJA**

Terdiri dari Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, Program dan jumlah anggaran yang dialokasikan

**BAB IV PENUTUP**

**LAMPIRAN**

**BAB II**  
**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)**  
**TAHUN 2013 – 2018 PEMERINTAH KOTA PARIAMAN**

**A. Umum**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2013-2018 adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yang berisikan penjabaran visi, misi, dan program Kepala Daerah terpilih yang penyusunannya berpedoman pada RPJP Kota Pariaman, RTRW Kota Pariaman dengan memperhatikan dan memperhatikan RPJM Nasional. RPJMD memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program satuan kerja perangkat daerah, lintas satuan kerja perangkat daerah dan program kewilayahan, disertai dengan rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

**B. Maksud dan Tujuan**

RPJMD Kota Pariaman Tahun 2013-2018 disusun dengan maksud sebagai acuan tertulis yang memberi arah dan pedoman bagi pelaku pembangunan pemerintah, masyarakat, dan swasta) dalam mendorong proses pembangunan daerah, yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD).

RPJMD Kota Pariaman Tahun 2013-2018 bertujuan untuk menetapkan sasaran pembangunan, strategi dan kebijakan umum pembangunan daerah serta merumuskan program prioritas pembangunan lima tahunan agar mekanisme perencanaan dan pembangunan daerah dapat berjalan lancar , terpadu, sinkron dan bersinergi sesuai dengan kondisi dan karakteristik Kota Pariaman serta pedoman dalam penyusunan Renstra SOPD.

## C. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi berkaitan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi Pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu. Jadi visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi Pemerintah.

Berdasarkan kondisi Kota Pariaman dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang, pasangan **MUKHLIS RAHMAN (Walikota)**–**GENIUS UMAR (Wakil Walikota)** membuat Visi Kota Pariaman tahun 2013-2018 sebagai berikut:

***“ PARIAMAN SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA DAN EKONOMI KREATIF BERBASIS LINGKUNGAN, BUDAYA DAN AGAMA ”.***

Penjelasan dari Visi sebagai berikut:

- 1) Kepariwisata adalah Suatu gerakan dengan menyatukan seluruh potensi daerah dan stakeholder dalam penyediaan sarana pariwisata dan prasarana wisata atau fasilitas umum sehingga menarik wisatawan untuk datang ke destinasi wisata yang disediakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Kota Tujuan Wisata merupakan Kota Pariaman yang diarahkan sebagai kota tujuan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun domestik.
- 3) Ekonomi Kreatif merupakan suatu gerakan pengembangan industri kerakyatan atau ekonomi kreatif yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, inovasi, keterampilan serta bakat individu menjadi nilai ekonomi tinggi untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi kreasi daya cipta individu dan potensi daerah.
- 4) Berbasis Lingkungan, Budaya dan Agama berarti dalam pelaksanaan pembangunan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan dengan

menjadikan Pariaman Kota Hijau serta melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai adat, budaya dan agama dalam setiap sendi kehidupan.

**b. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi atau kondisi yang harus dipenuhi agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan memperhatikan kondisi objektif daerah.

Dalam rangka mewujudkan visi jangka menengah Kota Pariaman sebagai Kota Tujuan Wisata dan Ekonomi Kreatif berbasis Lingkungan, Budaya dan Agama maka misi Kota Pariaman dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Membangun sumberdaya manusia yang berkompetensi, Berbudaya, Beriman dan Bertakwa melalui Penguasaan Iptek serta memiliki etos kerja yang tinggi.
- 2) Penguatan Struktur perekonomian melalui peningkatan daya saing Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan potensi daerah.
- 3) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu mendorong dunia usaha dan masyarakat lebih mandiri.
- 4) Optimalisasi hasil pembangunan dan sarana prasarana daerah dalam menunjang peningkatan kesejahteraan rakyat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, kesesuaian tata ruang dan Mitigasi Bencana.



**c. Hubungan Visi, Misi, Agenda dan Prioritas Pembangunan**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>AGENDA</b>	<b>PRIORITAS</b>
Pariaman Sebagai Kota Tujuan Wisata Dan Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan, Budaya Dan Agama	Membangun Sumberdaya Manusia Yang Berkompetensi, Berbudaya, Beriman Dan Bertaqwa Melalui Penguasaan Iptek serta memiliki etos kerja yang tinggi	Peningkatan kualitas sumberdaya manusia berbasis iptek	Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis pada pengembangan ekonomi kreatif, mandiri dan daya saing
	Penguatan Struktur Perekonomian Melalui Peningkatan Daya Saing Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah	Pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan potensi unggulan daerah	Pengembangan sektor Kepariwisataaan
	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Serta Mampu Mendorong Dunia Usaha Dan Masyarakat Lebih Mandiri	Perbaikan tatakelola Pemerintahan yang baik dan bersih	Peningkatan kualitas kehidupan beragama dan berbudaya
	Optimalisasi Hasil Pembangunan Dan Sarana Prasarana Daerah Dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan, Kesesuaian Tata Ruang Dan Mitigasi Bencana	Peningkatan infrastruktur, kualitas lingkungan hidup dan mitigasi bencana	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam Pemerintahan Peningkatan kualitas pendidikan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat Pembangunan infrastruktur penunjang ekonomi kerakyatan Pelestarian lingkungan hidup dan Mitigasi Bencana

**VISI : PARIAMAN SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA DAN EKONOMI KREATIF BERBASIS LINGKUNGAN, BUDAYA DAN AGAMA**

Misi 1 : Membangun Sumberdaya Manusia Yang Berkompetensi, Berbudaya, Beriman Dan Bertakwa Melalui Penguasaan Iptek serta memiliki etos kerja yang tinggi

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>	
Meningkatkan kualitas SDM melalui pemerataan akses dan mutu pendidikan wajib belajar 12 tahun yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan tenaga pendidikan yang profesional serta peningkatan tata kelola pendidikan baik formal dan non formal	Meningkatnya aksesibilitas dan pemerataan kualitas pendidikan	Peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan	Meningkatkan kualitas pendidikan dan produk lulusan SMK yang memiliki keahlian dan mampu bersaing dipasar kerja, nasional dan internasional	
			Meningkatkan kualitas lulusan SMA yang dapat diterima oleh perguruan tinggi ternama/favorit	
			Pelaksanaan kegiatan School Net pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP/SMK)	
			Wajib belajar 12 tahun yang bebas biaya dan berkualitas	
				Optimalisasi perpustakaan daerah dan sekolah
			Peningkatan mutu pendidik, tenaga kependidikan dan manajemen sekolah	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
			Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan penyediaan sarana pendukung pembelajaran yang memadai
				Peningkatan akses pendidikan melalui penyediaan sarana transportasi gratis yang berkualitas dan memadai

	Pengembangan pendidikan formal dan non formal	Membina pendidikan formal dan non formal ditengah masyarakat	Penyiapan tenaga pendidik yang sesuai Fasilitasi pengembangan sarana dan prasarana belajar pendidikan non formal Fasilitasi kegiatan PKBM dan Lembaga pendidikan keterampilan
Menumbuhkan masyarakat yang berintelektualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi	Pengembangan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat dan tata pemerintahan	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Meningkatkan sarana informasi dan telekomunikasi setiap wilayah Meningkatkan informasi melalui media massa
Menciptakan kehidupan masyarakat yang berbudaya, beriman dan bertaqwa	Terciptanya kehidupan masyarakat yang berbudaya, beriman dan bertaqwa	Meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di sekolah	Peningkatan kualitas pendidikan keagamaan disekolah dan masyarakat
	Peningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat istiadat dan budaya	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat istiadat dan budaya	Mendalami pemahaman dan pengamalan ajaran agama dan adat istiadat
			Mengaktualisasikan ABS-SBK dalam kehidupan bermasyarakat
		Meningkatnya peran tokoh agama dan masyarakat dalam pembangunan	Meningkatkan peran Lembaga, Pemuka Adat dan Tokoh Agama Peningkatan peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam pemberantasan penyakit masyarakat
Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Meningkatkan kualitas akses masyarakat dalam pelayanan kesehatanyang bermutu,mudah, merata dan terjangkau

			Meningkatkan kuantitas dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan sesuai dengan keutuhan
			Melanjutkan program jaminan kesehatan bagi masyarakat
		Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan	Meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pendukung kesehatan
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Pariaman	Meningkatkan kualitas pola hidup sehat masyarakat		Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan dalam berperilaku hidup sehat dan bersih
			Meningkatkan kualitas lingkungan yang bersih melalui pelayanan sanitasi dasar dan sanitasi umum
			Meningkatkan kualitas advokasi masyarakat dalam pengembangan hidup sehat terhadap masyarakat
Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Meningkatkan kesetaraan gender, perlindungan anak dan keluarga		Meningkatkan upaya pengarusutamaan gender
			Mewujudkan pemenuhan hak anak dan noema keluarga kecil bahagia sejahtera

MISI 2 : Penguatan Struktur Perekonomian Melalui Peningkatan Daya Saing Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>Meningkatnya produksi pertanian, perikanan untuk peningkatan taraf hidup petani, nelayan serta untuk mendukung ketahanan pangan</p>	<p>Meningkatnya produksi dan produktifitas komoditi tanaman pangan dan hortikultura, peternakan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan</p>	<p>Peningkatan produktifitas produksi dan daya saing pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>	<p>Peningkatan Produktifitas produksi dan daya saing pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</p>
			<p>Peningkatan kemampuan petani dan lembaga pendukung</p>
			<p>Perluasan akses petani dalam pengembangan usaha melalui teknologi informasi serta penyediaan sarana dan prasarana</p>
			<p>Penyusunan kebijakan teknis pencegahan alih fungsi lahan pertanian</p>
			<p>Peningkatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tanaman pangan, hortikulturadan perkebunan</p>
			<p>Peningkatan pelayanan umum dibidang kehutanan</p>
			<p>Meningkatnya Ketahanan dan Keamanan Pangan Daerah</p>
<p>Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan dan penyimpanan bahan pangan</p>			



			Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap mutu pangan, distribusi dan pengolahan bahan pangan
	Meningkatnya kelompok usaha pengolahan hasil pertanian	Pembinaan dan pendampingan bagi kelompok -kelompok usaha pengolahan	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil
	Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya dan perikanan tangkap	Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya melalui perluasan lahan dan teknologi	Pengembangan kawasan air payau, air tawar dan pembudidayaan ikan serta pengembangan sumber daya perairan umum
			Peningkatan produksi serta sarana dan prasarana perikanan tangkap
	Meningkatnya Tingkat Kesejahteraan nelayan dan petani ikan	Mengembangkan produktifitas kelautan dan perikanan yang berorientasi pada agribisnis	Meningkatkan peran aktif masyarakat dan swasta dalam pemanfaatan sumber daya perikanan
			Peningkatan pengolahan dan pemasaran produk hasil perikanan
	Meningkatnya pengawasan dan perlindungan terhadap sumber daya kelautan dan perikanan	Meningkatnya pengetahuan kesadaran masyarakat tentang pelestarian sumber daya kelautan dan perikanan	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian serta kualitas sumber daya kelautan dan perikanan
Pemberdayaan usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi	Meningkatnya jumlah koperasi aktif, mandiri, UMKM dan usaha ekonomi kreatif dan profesional	Mengembangkan peran Koperasi dan UMKM dalam pemenuhan kebutuhan pasar serta pengembangan kewirausahaan untuk mendorong daya saing	Mendorong tumbuh dan berkembangnya Koperasi dan UMKM
			Promosi perdagangan dalam negeri dan luar negeri

			Peningkatan kemampuan ekonomi dan wirausaha masyarakat melalui lembaga keuangan
	Tersedianya pasar yang representatif dan nyaman	Penataan Pasar serta pengembangan perdagangan dalam negeri dan luar negeri	Pembangunan Pasar yang representative dan nyaman
	Meningkatnya kesadaran pedagang terhadap peraturan yang berlaku	Mengoptimalkan fungsi pengawasan	Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
	Meningkatnya jumlah industri kreatif dan komoditi unggulan	Meningkatkan SDM pelaku industri kreatif	Memfasilitasi peningkatan SDM melalui pelatihan dan magang
		Menyusun rencana Pengembangan Kawasan Industri	
		Fasilitasi akses 3M (Money, Material, Marketing)/permodalan, material dan pemasaran	Memfasilitasi bantuan berupa peralatan, modal dan pemasaran
		Meningkatkan ekonomi serta daya saing masyarakat melalui pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)	Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
Pengembangan Pariwisata Daerah	Meningkatnya pembangunan, Pengembangan, Penataan dan Pembenahan objek serta daya tarik wisata	Pembangunan terhadap objek wisata yang telah ada dan penambahan objek wisata pendukung baru yang belum dikembangkan	Penyiapan infrastruktur fisik dan non fisik penunjang kepariwisataan
			Peningkatan kesadaran, kepedulian dan peran serta masyarakat secara aktif dalam kegiatan kepariwisataan
	Meningkatnya promosi wisata secara konsisten baik dalam	Meningkatnya promosi wisata secara konsisten baik dalam lingkup Regional dan	Penyelenggaraan even-even wisata berskala Regional, Nasional dan

	lingkup Regional dan Internasional	Internasional	Internasional
	Meningkatnya pelestarian dan Pengembangan Budaya Lokal	Meningkatnya pelestarian budaya daerah yang mendukung pariwisata	Melestarikan dan mengembangkan seni budaya daerah
			Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam pelestarian seni daerah
Peningkatan Investasi Daerah	Meningkatnya jumlah penanaman modal	Menciptakan iklim investasi yang kondusif	Peningkatan jaminan keamanan dan kepastian hukum bagi investor
			Meningkatkan pelayanan investasi melalui kemudahan, penyederhanaan perizinan penanaman modal
<b>MISI 3 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Serta Mampu Mendorong Dunia Usaha Dan Masyarakat Lebih Mandiri</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) melalui pementapan reformasi birokrasi	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan	Memperkuat kelembagaan, tugas pokok, fungsi serta norma standar pelayanan SKPD	Menciptakan Tata Kelola pemerintahan daerah yang baik dan bersih
	Meningkatnya kualitas Laporan Keuangan Daerah	Pemantapan system birokrasi yang berkeadilan, dan membuka peran serta masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan	Pemantapan sistem birokrasi yang berkeadilan dan membuka peran serta masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan
			Menciptakan Tata kelola pemerintahan daerah yang baik, bersih dan melayani

			Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan
Mewujudkan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat	Terlaksananya Akuntabilitas dan Birokrasi Pemerintah berbasis Wb dan secara Online (E-Government)	Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada sistem informasi keang daerah, pengembangan one stop service, pengembangan bursa tenaga kerja on line, penerapan mekanisme complain	Meningkatkan sistem informasi dan data yang jelas, akurat dan mudah diakses tentang pengelolaan Pemerintahan
	Terwujudnya tertib administrasi kependudukan yang baik	Optimalisasi SIAK Online	Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan yang terintegrasi dengan kebutuhan universal
			Meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan sampai tingkat pemerintahan terendah
			Menyempurnakan data administrasi kependudukan
Meningkatkan kemampuan dan pengelolaan keuangan daerah dalam rangka pembiayaan pembangunan	Terwujudnya optimalisasi pendapatan daerah	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penatausahaan dan penggunaan anggaran daerah	Peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam penatausahaan dan penggunaan anggaran daerah
	Terwujudnya penatausahaan keuangan dan pengelolaan asset daerah yang akurat dan	Tersedianya laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas	Peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

	Akuntabel		
Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang aspiratif dan partisipatif	Meningkatnya kapasitas lembaga perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk perencanaan yang aspiratif, aplikatif dan akuntabel	Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan	Meningkatkan kualitas musrenbang daerah
			Meningkatkan terwujudnya pembangunan partisipatif yang melibatkan masyarakat
Perluasan kesempatan bekerja, berusaha, perlindungan tenaga kerja dan kualitas tenaga kerja yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional	Menurunnya angka pengangguran	Meningkatnya koordinasi dan sinergitas pelaksanaan pembangunan	Tersusunnya dokumen perencanaan yang berkualitas dengan didasari oleh analisis studi yang baik
		Penyediaan lapangan kerja	Membuka lapangan kerja baru dan memperbesar peluang dan kesempatan kerja bagi calon tenaga kerja local
			Membangun kerjasama dengan pelaku bidang dunia usaha dalam penyaluran tenaga kerja
		Peningkatan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh lapangan kerja	Membangun BLK dan pemberdayaan lembaga pendidikan non formal yang dibutuhkan pasar kerja industri dan jasa
			Meningkatkan keterampilan kompetensi pencari kerja
Meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin dalam upaya	Mengurangi tingkat kemiskinan	Meningkatkan integrasi sasaran pelaksanaan program penanggulangan	Meningkatkan efektifitas penggunaan data kemiskinan



peningkatan kesejahteraan		kemiskinan yang tepat dan jaminan pelaksanaan program tepat pada sasaran keluarga miskin	Meningkatkan efektifitas tim koordinasi penanggulangan kemiskinan Kota Pariaman
		Meningkatkan kualitas kinerja pelaku penanggulangan kemiskinan	Meningkatkan Kapabilitas/kemampuan aparatur dalam penanggulangan kemiskinan pada semua tingkatan
			Meningkatkan sinergitas program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh semua pemangku kepentingan

MISI 4 : Optimalisasi Hasil Pembangunan Dan Sarana Prasarana Daerah Dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan, Kesesuaian Tata Ruang Dan Mitigasi Bencana

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
Meningkatkan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana	Meningkatnya kualitas lingkungan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan	Peningkatan layanan pengelolaan lingkungan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan peran masyarakat	Peningkatan pelayanan persampahan skala Kota dan di tingkat masyarakat (3R)
			Peningkatan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
	Peningkatan pengelolaan kualitas lingkungan	Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup oleh pemerintah, sekolah, masyarakat dan dunia usaha untuk peningkatan kualitas lingkungan	
	Meningkatnya kapasitas penanggulangan bencana daerah	Peningkatan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana	Peningkatan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana

Meningkatkan kapasitas sarana prasarana daerah	Meningkatnya kapasitas infrasturuktur permukiman dan perkotaan berbasis tata ruang untuk menunjang aktivitas masyarakat	Pembangunan infrastruktur penunjang aktivitas masyarakat	Menyediakan infrastruktur penunjang ekonomi masyarakat
			Menyediakan infrastruktur penunjang peningkatan kesehatan dan sanitasi masyarakat
	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan dan komunikasi serta informatika dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	Peningkatan pelayanan transportasi dan angkutan umum	Menyediakan sarana dan prasarana perhubungan dan memfungsikan terminal sebagai sarana penghubung antar wilayah
			Meningkatnya keselamatan di jalan raya
	Penyediaan informasi dan layanan komunikasi untuk semua lapisan masyarakat	Penyebarluasan hasil pembangunan melalui system informasi berbasis teknologi	

### **BAB III**

#### **PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 diwujudkan dalam bentuk program/kegiatan strategis yang akan dicapai melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada.

Perjanjian Kinerja terdiri atas Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman yang meliputi Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Tabel Perjanjian Kinerja, serta Perjanjian Kinerja 29 (dua puluh sembilan) Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin oleh pejabat eselon II dan eselon III yaitu :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Inspektorat Daerah
4. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
8. Dinas Sosial
9. Dinas Pertanian dan Pangan
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
11. Dinas Komunikasi dan Informatika
12. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
13. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
14. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
15. Dinas Lingkungan Hidup
16. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
17. Dinas Perhubungan
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
19. Dinas Perikanan
20. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
21. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
22. Badan Keuangan Daerah
23. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

24. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
25. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
26. Kecamatan Pariaman Tengah
27. Kecamatan Pariaman Utara
28. Kecamatan Pariaman Selatan
29. Kecamatan Pariaman Timur

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahun 2018 yang akan dicapai oleh Pemerintah Kota Pariaman beserta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) . Penyusunan Perjanjian Kinerja bermanfaat bagi Walikota dan Kepala OPD untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan/ kegagalan organisasi.

Demikian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pariaman Tahun 2018 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKHLIS R  
Jabatan : WALIKOTA PARIAMAN

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
KOTA PARIAMAN**

<b>NO</b>	<b>VISI/MISI/SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>VISI : PARIAMAN SEBAGAI KOTA TUJUAN WISATA DAN EKONOMI KREATIF BERBASIS LINGKUNGAN, BUDAYA DAN AGAMA</b>			
<b>Misi 1 : Membangun Sumberdaya Manusia Yang Berkompetensi, Berbudaya, Beriman Dan Bertaqwa Melalui Penguasaan Iptek serta memiliki etos kerja yang tinggi</b>			
1	Meningkatnya aksesibilitas dan pemerataan kualitas pendidikan	Persentase angka melek huruf	99,70%
		Persentase Angka putus sekolah	0,25%
		Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi	80%
		Jumlah sekolah yang mendapatkan sarana pendukung yang memadai dalam menunjang pendidikan	10 sekolah
		Rata-rata lama sekolah	10,20 tahun
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ MI/ SDLB/ Paket A	100,2%
		Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ MI/ SDLB/ Paket A	95%
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP/ MTs/ Paket B	105%
		Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP/ MTs/ Paket B	90%
		Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan	4.200 orang
		Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pelatihan	2.000 orang
		Jumlah armada yang berkualitas dan memadai	9 unit
2	Pengembangan pendidikan formal dan non formal	Jumlah sarana dan prasarana belajar pendidikan non formal	2 jenis
3	Pengembangan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat dan tata pemerintahan	Jumlah informasi yang disampaikan melalui media massa	2000 informasi
4	Terciptanya kehidupan masyarakat yang berbudaya, beriman dan bertaqwa	Persentase tingkat pemahaman keagamaan dimasyarakat	100%
		Persentase keikutsertaan siswa terhadap kkegiatan keagamaan	80%
5	Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat istiadat dan budaya	Jumlah Lembaga Pemuka Adat yang difasilitasi	12 Lembaga
		Gangguan keamanan yang ditangani secara terpadu	100%
6	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Jumlah Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup pertahun	23/1.000 K H
		Jumlah Angka Kematian Ibu per 1.000 Kelahiran Hidup	102/100.000 KH

		Persentase Balita Bergizi Buruk pertahun	2%
		Rasio Posyandu per satuan Balita pertahun	1/50 baalita
		Persentase ibu hamil yang mendapat pelayanan Antenatal Minimal 4 kali (K4)	78%
		Jumlah penduduk miskin yang tercover pembiayaan kesehatan (JKSS) per tahun	9215 jiwa
		Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	93%
7	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Pariaman	Persentase angka keberhasilan pengobatan TB paru positif (Succes Rate) minimal 85%	84%
		Persentase Puskesmas dengan Indence Rate (IR) DBD <49 per 1.000 penduduk	64%
8	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	persentase Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan	100%
		Persentase Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif	66%
<b>MISI 2 : Penguatan Struktur Perekonomian Melalui Peningkatan Daya Saing Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Daerah</b>			
9	Meningkatnya produktifitas komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Persentase Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	28,5%
		Persentase penambahan produksi padi per tahun	2,9%
		Persentase penambahan populasi ternak pertahun	6%
		Persentase penambahan produksi hasil ternak	3%
		Jumlah rata-rata pendapatan petani binaan	Rp.1.500.000,-
		Penurunan Jumlah kasus rabies	56 kasus
10	Meningkatnya ketahanan dan keamanan pangan daerah	Persentase ketersediaan sumber energi dan protein perkapita	90%
		Persentase penguatan cadangan pangan	90%
		Persentase Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan	95%
11	Meningkatnya kelompok usaha pengolahan hasil pertanian	Jumlah jenis produk olahan hasil pertanian	11 jenis
12	Meningkatnya produksi dan produktifitas perikanan budidaya dan perikanan tagkap	Jumlah produksi perikanan budidaya	304 ton
		Jumlah produksi perikanan tangkap	6.500 ton
13	Meningkatkan tingkat kesejahteraan nelayan dan petani ikan	Tingkat konsumsi ikan	35 kg/kapita/th
		Jumlah Kelompok Pengolah Ikan	20 UPI
14	Meningkatnya pengawasan dan perlindungan terhadap sumber daya kelautan dan perikanan	Jumlah bibit restocking	28.500 ekor
15	Meningkatnya jumlah koperasi aktif, mandiri	Jumlah koperasi	78 Koperasi

	dan UMKM dan Usaha Ekonomi Kreatif dan profesional	Jumlah UMKM	7.150 unit
16	Tersedianya Pasar yang Representatif dan Nyaman	Jumlah Kawasan Pasar yang dibangun dan ditata	3 unit
17	Meningkatnya kesadaran pedagang terhadap peraturan yang berlaku	Jumlah alat ukur yang ditera ulang	350 unit
		Temuan barang yang tidak memenuhi standar	5 temuan
18	Meningkatnya Sektor Industri, Industri Kreatif dan komoditi unggulan	Persentase pertumbuhan industri	1,2%
		Jumlah industri kreatif	829 unit
		Jumlah teknologi tepat guna yang diciptakan	15 buah
19	Meningkatnya pembangunan, pengembangan, penataan dan pembenahan objek serta daya tarik wisata	Jumlah kawasan wisata yang dibangun, dikembangkan dan ditata	1 unit
20	Meningkatnya promosi wisata secara konsisten baik dalam lingkup regional, nasional dan internasional	Jumlah team jaringan kerjasama promosi pariwisata	6 team
		Jumlah event yang dilaksanakan	10 event
21	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya lokal	Jumlah kesenian dan kebudayaan daerah yang dikembangkan, dibina dan dilestarikan	1 kesenian
22	Meningkatnya jumlah penanaman modal	Jumlah Investor yang menanamkan modal	3 investor
<b>MISI 3 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Serta Mampu Mendorong Dunia Usaha Dan Masyarakat Lebih Mandiri</b>			
23	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah	Persentase tingkat disiplin aparatur	98%
		Persentase ketersediaan data yang jelas, akurat dan mudah diakses tentang pengelolaan pemerintah daerah	100%
24	Meningkatnya kualitas laporan keuangan daerah	Tingkat penilaian BPK terhadap laporan keuangan daerah	WTP
25	Terlaksananya akuntabilitas dan birokrasi pemerintah berbasis Web dan secara Online (E-Government)	Persentase peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan pemerintahan	90%
		Jumlah informasi dan data yang jelas, akurat, mudah diakses tentang pengelolaan pemerintahan terutama dalam perencanaan pembangunan	1 aplikasi
26	Terwujudnya tertib administrasi kependudukan yang baik	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kependudukan	100%
		Persentase penduduk yang memiliki KTP Elektronik	100%
		Persentase penduduk yang memiliki KK	97%

		Persentase penduduk yang memiliki Akte Kelahiran	85%
		Jumlah dokumen profil kependudukan yang diterbitkan	1 dokumen
		Jumlah dokumen administrasi kependudukan yang dilayani	6 dokumen
27	Terwujudnya optimalisasi pendapatan	Tingkat realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap target PAD	100%
28	Terwujudnya penata-usahaan keuangan dan pengelolaan aset daerah yang akurat dan akuntabel	Persentase aset yang terdata	100%
		Nilai dan Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	cc
		Nilai dan peringkat Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Tinggi
29	Meningkatnya kapasitas lembaga perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk perencanaan yang aspiratif, aplikatif, dan akuntabel	Tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan	300 orang
		Jumlah dokumen perencanaan yang berkualitas	5 dokumen
30	Menurunnya angka pengangguran	Persentase penurunan jumlah pengangguran	1,5 %
31	Mengurangi tingkat kemiskinan	Persentase keterpaduan program dalam penanggulangan kemiskinan	80%
		Persentase menurunnya angka kemiskinan	0,03 %
<b>MISI 4 : Optimalisasi Hasil Pembangunan Dan Sarana Prasarana Daerah Dalam Menunjang Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan, Kesesuaian Tata Ruang Dan Mitigasi Bencana</b>			
32	meningkatkan kualitas lingkungan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan	Persentase sampah Kota Pariaman yang terkelola dengan baik	48%
		Pemantauan kualitas lingkungan yang dilakukan	3 jenis
33	Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana Daerah	Persentase kesiapsiagaan dan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	100%
		Jumlah kasus kebakaran yang tertanggulangi	100%
34	Meningkatnya kapasitas infrastruktur pemukiman dan perkotaan berbasis tataruang untuk menunjang aktivitas masyarakat	Jumlah infrastruktur pendukung sebagai penunjang aktifitas masyarakat	3 jenis
		Persentase cakupan pelayanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat	15%
		Persentase pengurangan luas genangan air yang tertangani	20%
35	Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah sarana dan prasarana transportasi darat yang berfungsi secara optimal	4 jenis
		Jumlah penambahan sarana dan prasarana pendukung keselamatan jalan raya	4 jenis

WALIKOTA PARIAMAN



MUKHLIS. R

NO	SASARAN/PROGRAM	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Meningkatnya aksesibilitas dan pemerataan kualitas pendidikan</b>	
1	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	1,934,988,000
2	Pendidikan Menengah	320,700,000
3	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	6,999,928,500
4	Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	926,592,500
5	Manajemen Pelayanan Pendidikan	471,661,700
6	Peningkatan peran serta kepemudaan	1,039,775,200
7	Pengembangan Budaya baca dan Pembinaan Perpustakaan	382,062,600
8	Pendidikan Menengah	320,700,000
9	Peningkatan Pelayanan Angutan	1,835,644,600
<b>2</b>	<b>Pengembangan pendidikan formal dan non formal</b>	
1	Pendidikan Non Formal	78,177,000
2	Pendidikan Anak Usia Dini	724,525,500
3	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	51,560,000
<b>3</b>	<b>Pengembangan penggunaan teknologi dalam kehidupan masyarakat dan tata pemerintahan</b>	
1	Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa	2,901,976,250
2	Kerjasama Informasi dengan Mass Media	994,250,000
<b>4</b>	<b>Terciptanya kehidupan masyarakat yang berbudaya, beriman dan</b>	
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengetahuan Keagamaan Non Formal	170,192,500
<b>5</b>	<b>Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat istiadat dan budaya</b>	
1	Pengembangan Nilai Budaya Budaya	2,029,483,500
2	Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	1,463,388,000
3	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	1,945,913,000
4	Pengelolaan Keragaman Budaya	439,899,900
<b>6</b>	<b>Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat</b>	
1	Perbaikan Gizi Masyarakat	393,399,000
2	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	198,850,000
3	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	100,997,500
4	Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	113,327,500
5	Upaya Kesehatan Masyarakat	147,200,000
6	Pengawasan Obat dan Makanan	141,940,000
7	Obat dan Perbekalan Kesehatan	44,215,000
8	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	10,000,000
9	Pengawasan Obat dan Makanan	117,060,000
10	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	3,997,575,000
<b>7</b>	<b>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat</b>	
1	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	326,809,000
2	Pengembangan Lingkungan Sehat	271,284,000
3	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	441,706,744
	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	506,919,500
<b>8</b>	<b>Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak</b>	
1	Keluarga Berencana	243,055,500
2	Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	88,271,900
3	Kesehatan Reproduksi Remaja	101,299,000
4	Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	195,955,500
5	Pelayanan Kontrasepsi	61,999,000
6	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	167,867,500
7	Pembinaan Peran Serta masyarakat dalam pelayanan KB/ KR yang mandiri	43,999,000
8	Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	238,931,000
<b>9</b>	<b>Meningkatnya produksi dan produktifitas komoditi tanaman pangan, hortikultura,</b>	

	<b>perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan</b>	
1	Peningkatan Kesejahteraan petani	146,690,000
2	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	112,396,000
3	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	2,200,000,000
4	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	405,540,000
5	Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/ Perkebunan Lapangan	172,845,000
6	Perencanaan Pembangunan Darah	31,780,000
7	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	114,810,000
8	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	22,780,000
9	Peningkatan Pemasaran hasil produksi Peternakan	86,050,000
10	Penyediaan dan Pengembangan prasarana dan sarana Pertanian/Peternakan	194,410,000
<b>10</b>	<b>Meningkatnya ketahanan dan keamanan pangan daerah</b>	
<b>11</b>	<b>Meningkatnya kelompok usaha pengolahan hasil pertanian</b>	1,213,755,000
1	Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	
<b>12</b>	<b>Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya dan perikanan tagkap</b>	
1	Pengembangan Budidaya Perikanan	884,140,050
2	Pengembangan Perikanan Tangkap	584,704,000
<b>13</b>	<b>Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan petani ikan</b>	
1	Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan	92,850,000
2	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	207,715,000
<b>14</b>	<b>Meningkatnya pengawasan dan perlindungan terhadap sumberdaya kelautan dan perikanan</b>	
1	Pengembangan data statistik tahunan kelautan dan perikanan	17,653,000
<b>15</b>	<b>Meningkatnya jumlah koperasi aktif, mandiri dan UMKM dan Usaha Ekonomi Kreatif dan profesional</b>	
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	92,290,000
2	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	59,900,000
2	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil	43,010,000
3	Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	55,550,000
<b>16</b>	<b>Tersedianya Pasar yang Representatif dan Nyaman</b>	
1	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	1,379,824,501
<b>17</b>	<b>Meningkatnya kesadaran pedagang terhadap peraturan yang berlaku</b>	
1	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	142,185,300
<b>18</b>	<b>Meningkatnya Sektor Industri dan Industri Kreatif dan komoditi unggulan</b>	
1	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	2,078,460,000
<b>19</b>	<b>Meningkatnya pembangunan, pengembangan, penataan dan pembenahan objek serta daya tarik wisata</b>	
1	Pengembangan Kemitraan	306,500,000
2	Pengembangan Destinasi Pariwisata	3,850,300,000
3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Wisata	574,752,000
<b>20</b>	<b>Meningkatnya promosi wisata secara konsisten baik dalam lingkup regional, nasional dan internasional</b>	
1	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2,814,254,400
<b>21</b>	<b>Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya lokal</b>	
1	Pengembangan Nilai Budaya	272,250,200
2	Pengelolaan Keragaman Budaya	1,306,744,000
3	Pengelolaan Kekayaan Budaya	102,100,200
<b>22</b>	<b>Meningkatnya jumlah penanaman modal</b>	



	1	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	10,000,000
	2	Pengembangan Pelayanan Perizinan	308,909,500
	3	Peningkatan iklim investasi dan Realisasi Investasi	282,479,800
<b>23</b>		<b>Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan</b>	
	1	Peningkatan Disiplin Aparatur	24,750,000
	2	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	2,063,887,050
	3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	261,750,000
<b>24</b>		<b>Meningkatnya kualitas laporan keuangan daerah</b>	
	1	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4,192,664,200
		Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	993,843,200
	3	Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparaturnya	535,800,500
<b>25</b>		<b>Terlaksananya akuntabilitas dan birokrasi pemerintah berbasis Web dan secara Online (E-Government)</b>	
	1	E-Planning	191,610,000
	2	Forum Data Perencanaan Pembangunan Daerah	87,000,000
	3	Pengembangan dan Pengelolaan Webgis Kota Pariaman	106,285,000
<b>26</b>		<b>Terwujudnya tertib administrasi kependudukan yang baik</b>	
	1	Penataan Administrasi Kependudukan	391,975,500
<b>27</b>		<b>Terwujudnya optimalisasi pendapatan daerah</b>	
		Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4,192,664,200
<b>28</b>		<b>Terwujudnya penatausahaan keuangan dan pengelolaan aset daerah yang akurat dan akuntabel</b>	
	1	Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	276,500,000
	2	Pengembangan Ketatalaksanaan	41,000,000
	3	Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	156,212,400
<b>29</b>		<b>Meningkatnya kapasitas lembaga perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk perencanaan yang aspiratif, aplikatif, dan akuntabel</b>	
	1	Pengembangan Data/Informasi/Statistik	212,000,000
	2	Perencanaan pengembangan kota-kota menengah besar	396,635,000
		Perencanaan Pembangunan Daerah	3,438,566,000
	3	Koordinasi Perencanaan Bidang Fisik	85,600,000
	4	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	571,586,000
	5	Perencanaan Pembangunan Sosial dan Budaya	215,200,000
	6	Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	295,600,000
	7	Perencanaan Tata Ruang	479,400,000
	8	Pemanfaatan Ruang	100,000,000
<b>30</b>		<b>Menurunnya angka pengangguran</b>	
	1	Peningkatan kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	662,172,000
<b>31</b>		<b>Mengurangi tingkat kemiskinan</b>	
	1	Perencanaan Sosial dan Budaya	215,200,000
	2	Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) lainnya	908,164,500
	3	Perlindungan Jaminan Sosial dan Penanggulangan Bencana	209,620,000
	4	Rehabilitasi Sosial, Anak, Lansia, Tuna Sosial, Napza	235,456,500
	5	Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial	132,368,000
	6	Dukungan Manajemen Teknis	311,067,000

<b>32</b>	<b>Meningkatnya kualitas lingkungan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan</b>	
1	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	4.431.132.500
2	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1.745.360.000
3	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	751.425.000
4	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	456.830.000
5	Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	169.485.000
6	Peningkatan Pengendalian Polusi	135.200.000
7	Pengembangan Kota Hijau	100.000.000
<b>33</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Penanggulangan Bencana Daerah</b>	
1	Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	2.640.378.450
2	Peningkatan Kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	697.900.000
<b>34</b>	<b>Meningkatnya kapasitas infrastruktur pemukiman dan perkotaan berbasis tata ruang untuk menunjang aktivitas masyarakat</b>	
1	Pembangunan Infrastruktur pedesaan	12.290.408.100
2	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	317.000.000
	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan	905.584.000
3	lainnya	
4	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	3.002.096.700
5	Pembangunan jalan dan jembatan	50.654.842.594
6	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	10.514.170.000
6	Pemanfaatan Ruang	11.700.000.000
7	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	173.000.000
8	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	23.461.308.500
9	Koordinasi Perencanaan Air Minum, drainase, dan sanitasi Perkotaan	71.825.000
<b>35</b>	<b>Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan dan komunikasi serta informatika dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat</b>	
1	Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	10.000.000
2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas T.LAJ	194.500.000
3	Peningkatan Pelayanan Angkutan	1.835.644.600
4	Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	886.281.380
5	Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	69.946.000
6	Peningkatan Pelayanan Angkutan Laut	359.256.500

